

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan ekonomi dan bisnis semakin kompetitif. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul dan berkembang menjadi perusahaan besar. Perusahaan yang akan menjalankan bisnis membutuhkan dana yang sangat besar dan memiliki resiko rendah yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan usaha lainnya. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu asset (*assets*) selama periode tertentu, sehingga investasi tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai kekayaan. Penghasilan kegiatan investasi disini diperoleh dari keuntungan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Investasi di pasar modal salah satu cara berinvestasi yang sangat diminati para investor, karena memiliki banyak keuntungan di perusahaan yang sudah go public. Pasar modal juga merupakan salah satu pergerakan perekonomian, dengan melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana dan melakukan perekonomian.

Pasar Modal merupakan sarana atau wadah dalam mempertemukan penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi seperti saham-saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara perdagangan efek. Di dalam pasar modal banyak pihak yang terlibat yaitu investor dan pemerintah. Tempat untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli efek melakukan investasi saham dan obligasi yaitu Bursa Efek. Bursa Efek tersebut merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintahan.

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Harga saham

ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri dan harga saham sangatlah fluktuatif atau berubah-ubah. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik, dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan dimasyarakat menjadi kurang baik. Investor harus mampu menganalisis harga saham tersebut, karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Investor hendaknya sebelum berinvestasi harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan. Investor adalah orang atau lembaga yang melakukan suatu investasi baik dalam jangka pendek atau jangka panjang, investor juga memiliki peran penting dalam suatu perusahaan yang telah go public. Investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya.

Salah satu sumber informasi yang mencerminkan kondisi keuangan sebuah perusahaan adalah laporan keuangan. Analisis dan interpretasi dari macam-macam resiko dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan. Analisis rasio menyediakan beberapa indikator untuk mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan setelah dilakukan analisis akan diperoleh suatu rasio keuangan. Hal ini akan membantu para investor dan kreditor yang potensial dalam menilai ketidakpastian penerimaan dari dividen dan bunga dimasa yang akan datang. Salah satu rasionya adalah *Dividend per Share* dan *Return on Equity*.

Dividend per Share (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. Besar kecilnya *Dividend per Share* dapat mempengaruhi investasi para pemegang saham, *Dividend per Share* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan *Dividend per Share* dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dividen merupakan bagian dari keuntungan bersih setelah pajak di bagi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini penggunaan *Dividend per Share*

dikarenakan *Dividend per Share* merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya pada setiap lembar sahamnya.

Return on Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang dipandang investor untuk menilai prospek perusahaan di masa akan datang.

Industri Barang Konsumsi merupakan bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Dikarenakan saham dari perusahaan yang ada didalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Perusahaan Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Seluruh sub sektor Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen, seperti makanan, minuman, obat, dan produk toiletries. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai semua orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan berupa *Dividen per Share* dan *Return on Equity* yang dapat mempengaruhi harga saham, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasilnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh *Dividen per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *Dividend Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah *Dividend Per Share* (DPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Apakah *Dividend Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang serta memberikan pengetahuan teori.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas suatu investasi dalam menentukan saham yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan, waktu, biaya maka penulis membatasi masalah ini dengan memfokuskan pada hanya pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Model operasional ini dibuat untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah dalam menganalisa pembahasan dari tiap bab, maka penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas teori-teori yang mendukung pemecahan masalah penelitian sehingga dapat disimpulkan suatu hipotesis dan variabel-variabel penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari : desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, sumber penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan Membahsa tentang hasil pengujian penelitian yang telah diteliti oleh penulis. Hasil gambarannya berisi gambaran umum perusahaan , deskripsi data penelitian, hasil analisis serta pembahasan kesimpulan mengenai hasil peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan secara singkat dari hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dibuat.